

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan didalam penelitian ini yaitu penelitian korelasi maupun *correlation research* merupakan penelitian yang mencari hubungan atau pengaruh satu variabel atau lebih terhadap variabel lainnya.¹ Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang digunakan didalam penelitian ini. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka seperti rasio keuangan, digunakan untuk mengembangkan hipotesis yang berhubungan dengan kejadian yang diteliti oleh peneliti.²

Didalam penelitian ini peneliti ingin menguji pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di ISSI.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah seluruh objek yang akan menjadi sasaran penelitian, baik berupa manusia, lembaga, badan sosial dan lain sebagainya untuk dinilai dan diambil kesimpulannya.³ Populasi didalam penelitian ini ialah persahaan transportasi yang terdaftar di ISSI tahun 2014-2021.

Tabel 3.1 Data Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di Issi Tahun 2014-2021

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk
2.	BIRD	Blue Bird Tbk
3.	BULL	Buana Listya Tama Tbk
4.	CANI	Capitol Nusantara Indonesia Tbk

¹ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis* (Yogyakarta: UII Press, 2005), 31.

² Hendriyadi dan Suryani, *Metode Riset Kuantitatif : Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam* (Jakarta: Pranada Media Group, 2016), 109.

³ Adhi Kusumastuti, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 42.

5.	CASS	Cardig Aero Services Tbk
6.	GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk
7.	HELI	PT Jaya Trishindo Tbk
8.	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk
9.	IATA	Indonesia Air Transport & Infrastruktur Tbk
10.	INDX	Tanah Laut Tbk
11.	KARW	ICTSI Jasa Prima Tbk
12.	LRNA	Ekasari Lorena Transport Tbk
13.	MBSS	Mitra Bantera Segara Sejati Tbk
14.	MIRA	Mitra International Resources Tbk
15.	NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk
16.	PTIS	Indo Straits Tbk
17.	RIGS	Rig Tenders Indonesia Tbk
18.	SDMU	Sidomulyo Selaras Tbk
19.	SDMR	Samudera Indonesia Tbk
20.	SOCI	Soechi Lines Tbk
21.	TMAS	Pelayaran Tempuran Emas Tbk
22.	WEHA	WEHA Transportasi Indonesia Tbk.
23.	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk
24.	ZBRA	Zebra Nusantara Tbk

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian kecil dari populasi yang diambil menurut aturan tertentu sehingga dapat menjadi wakil dari populasinya.⁴ Metode pengambilan sampel yang digunakan

⁴ Tarjo, *Metode Research Sistem 3x Baca* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 47.

dalam penelitian ini ialah *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu suatu cara untuk mengambil sampel penelitian dengan pertimbangan tertentu.⁵ Ketentuan yang digunakan didalam penelitian ini untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan transportasi yang terdaftar di ISSI selama tahun 2014-2021.	24
2	Perusahaan yang pernah keluar dari ISSI selama periode tahun 2014-2021.	14
3	Perusahaan yang konsisten terdaftar di ISSI selama periode tahun 2014-2021.	10
4	Perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan data selama periode tahun 2014-2021.	3
5	Perusahaan transportasi yang melaporkan laporan keuangannya setiap tahun selama periode tahun 2014-2021 dan memiliki semua data yang diperlukan.	7
6	Perusahaan transportasi yang laporan keuangannya disajikan dalam bentuk rupiah.	4

Berikut adalah data perusahaan yang masuk dalam kriteria penelitian yang digunakan sebagai sampel penelitian:

Tabel 3.3 Daftar Perusahaan yang Menjadi Sempel

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	BIRD	Blue Bird Tbk
2.	CASS	Cardig Aero Services Tbk
3.	LRNA	Ekasari Lorena Transport Tbk
4.	MIRA	Mitra International Resources Tbk

Berdasarkan kriteria diatas diperoleh 4 sampel perusahaan dari 24 perusahaan transportasi yang terdaftar di ISSI yang memenuhi kebutuhan penelitian. Sehingga, dalam 8 tahun penelitian terdapat 32 data observasi yang digunakan dalam penelitian ini.

⁵ Tarjo, *Metode Research Sistem 3x Baca*, 57.

C. Variabel Operasional

Variabel adalah suatu konsep yang mempunyai lebih dari satu nilai, keadaan atau kondisi.⁶ Variabel yang akan digunakan didalam penelitian ini ialah variabel independen (variabel bebas) serta variabel dependen (variabel terikat).

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen merupakan variabel yang dapat mempengaruhi perubahan yang terjadi pada variabel dependen.⁷ Variabel independen yang akan digunakan didalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Likuiditas (X_1)

Dalam penelitian ini *Current Ratio* (CR) dipilih untuk mewakili rasio likuiditas. *Current Ratio* (CR) adalah selisih antara aset lancar dengan kewajiban jangka pendek (*current liabilities*) dari kegiatan operasional. Aset lancar adalah aset yang diyakini oleh perusahaan akan cepat dilikuidasi dalam waktu yang diketahui atau kurang dari itu. Sementara itu kewajiban jangka pendek (*current liabilities*) adalah kewajiban atau hutang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang.⁸

CR menjadi rasio paling banyak digunakan untuk menentukan sejauh mana hutang pada kreditur dapat dipenuhi dengan aset yang dapat dengan cepat berubah menjadi kas dalam jangka pendek

. Rumus untuk mencari nilai *current ratio* (CR) adalah sebagai berikut:⁹

$$CR = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

b. Solvabilitas (X_2)

Dalam penelitian ini rasio solvabilitas diwakilkan dengan utang atas modal (*debt to equity ratio*). *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio untuk mengitung total utang (*total liabilitas*) dibagi dengan total ekuitas.¹⁰ Rasio ini digunakan untuk menilai seberapa besar aset yang dimiliki perusahaan yang dibiayai oleh hutang. Rumus

⁶ Adhi Kusumastuti, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 16.

⁷ Tarjo, *Metode Research Sistem 3x Baca*, 42.

⁸ Kuswadi, *Memahami Rasio-Rasio Keuangan Bagi Orang Awam* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2006), 131

⁹ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, 116.

¹⁰ Hery, *Analisis Kinerja Manajemen*, 166.

berikut dapat digunakan untuk menghitung *Debt to Equity Ratio* (DER):¹¹

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

c. Profitabilitas (X_3)

Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diwakilkan dengan *Return On Asset* (laba atas aset). *Return on asset* merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan menggunakan semua asetnya. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari aset yang digunakannya ditunjukkan oleh *return on asset*. Ukuran paling penting di antara rasio profitabilitas saat ini adalah *return on asset*.¹² Rumus berikut dapat digunakan untuk menghitung *Return on asset* (ROA):

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen.¹³ Variabel dependen yang akan digunakan didalam penelitian ini adalah harga saham (Y).

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode untuk mengumpulkan data yang bersumber dari dokumen, seperti buku, koran, jurnal, laporan kegiatan dan sebagainya.¹⁴ Data yang akan digunakan didalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan. Data-data tersebut berasal dari:

- a. Data perusahaan yang terdaftar di ISSI dari www.idx.co.id
- b. Data laporan keuangan yang dikeluarkan oleh masing-masing perusahaan.
- c. Data harga saham diambil dari www.finance.yahoo.com

2. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah proses atau kegiatan mengumpulkan, membaca, menelaah serta menganalisis berbagai

¹¹ Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 303.

¹² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 201

¹³ Tarjo, *Metode Research Sistem 3x Baca*, 42.

¹⁴ Adhi Kusumastuti, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 67.

literatur, data, hasil kajian.¹⁵ Data penelitian dalam penelitian ini didapat dari berbagai referensi seperti jurnal, buku, dan ensiklopedia.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data disebut dengan penafsiran data dan pengolahan data yang digunakan untuk menguji hipotesis. Teknik analisis data yang akan digunakan didalam penelitian ini ialah menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS *Statistics* 23.

1. Analisis Deskripsi

Statistik deskripsi berusaha menggambarkan atau menjelaskan karakteristik data yang dilihat dari mean, nilai minimum, nilai maksimum, dan sebagainya.¹⁶

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk memastikan apakah nilai residual dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi dengan nilai residual yang terdistribusi secara normal merupakan model regresi yang baik. Uji normalitas yang akan digunakan didalam penelitian ini ialah metode uji one sample Kolmogorov smirnov. Metode uji one sample Kolmogorov smirnov dasar pengambilan keputusannya yaitu data terdistribusi normal jika nilai sigifikasi lebih dari 0,05.¹⁷

b. Uji Multikolinearitas

Tujuan uji multikolinearitas adalah untuk memastikan apakah variabel independen model dalam regresi linier berganda menunjukkan tingkat korelasi yang tinggi atau tidak. Jika terdapat korelasi yang tinggi antar variabel independen, maka hubungan antara variabel independen dan dependen menjadi terganggu. Uji multikolinearitas dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai *tolerance*. Landasan dari pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas ialah sebagai berikut:

¹⁵ Nanang Martono, *Metode Research Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 46

¹⁶ Singgih Santoso, *Panduan Lengkap SPSS Versi 23* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016), 3.

¹⁷ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS* (Ponorogo: CV Wade Group, 2016), 107-112.

- 1) Apabila nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF $< 10,00$ sehingga tidak terjadi multikolinearitas pada data yang diuji.
- 2) Apabila nilai tolerance $< 0,10$ dan nilai VIF $> 10,00$ sehingga terjadi multikolinearitas pada data yang diuji.¹⁸

c. Uji Autokorelasi

Tujuan uji autokolerasi adalah untuk memastikan apakah terdapat kolerasi antara periode t dengan periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik ialah yang terbebas dari autokolerasi. Landasan dari pengambilan keputusan dalam uji autokolerasi yaitu:

- 1) Apabila angka DW dibawah -2 sehingga terdapat autokolerasi positif.
- 2) Apabila angka DW antara -2 sampai $+2$ sehingga tidak terdapat autokolerasi.
- 3) Apabila angka DW di atas $+2$ sehingga terdapat autokolerasi negatif.¹⁹

d. Uji Heterokedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah varians residual dari satu pengamatan berbeda dengan yang lain. Ketika varians antara residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap serupa, merupakan model regresi yang baik. (homokedastisitas). Untuk medeteksi uji heterokedastisitas dapat dilakukan dengan metode *gletser*. Dasar pengambilan pada uji heterokedastisitas dengan metode *gletser* yaitu:

- 1) Apabila nilai signifikasi $> \alpha = 0,05$ sehingga tidak terjadi heterokedastisitas
- 2) Apabila nilai signifikasi $< \alpha = 0,05$ sehingga terjadi heterokedastisitas

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menyelidiki pengaruh secara linear antara dua variabel atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat.²⁰ Rumus dari persamaan regresi linier berganda ialah sebagai berikut:

¹⁸ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 120.

¹⁹ Singgih Santoso, *Mahir Statistik Parametrik* (Jakarta: PT.Elex Media Komputindo, 2019), 205-207.

²⁰ Rochmat, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS ...*, 161.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = harga saham
 a = Konstanta
 b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi variabel-variabel
 X_1 = Likuiditas (CR)
 X_2 = Solvabilitas (DER)
 X_3 = Profitabilitas (ROA)
 e = Standar *error*

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Tujuan koefisien determinasi (R^2) ialah untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model untuk menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.²¹ Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi yang rendah menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan, jika nilai koefisien determinasi yang besar menunjukkan bahwa variabel bebas hampir memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.²²

5. Uji F (Simultan)

Tujuan uji F ialah untuk memastikan pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Landasan dari pengambilan keputusan pada uji f yaitu:

- Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak, sehingga secara simultan variabel independen berpengaruh pada variabel dependen.
- Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $sig > 0,05$ maka H_0 diterima, sehingga secara simultan variabel independen tidak berpengaruh pada variabel dependen.

6. Uji t (Parsial)

Tujuan uji t ialah untuk memastikan pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Landasan dari pengambilan keputusan pada uji t yaitu:

- Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak, sehingga variabel independen berpengaruh pada variabel dependen.

²¹ Rochmat, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, 167-168.

²² Slamet Riyanto, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*...,141.

- b. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $sig > 0,05$ maka H_0 diterima, sehingga variabel independen tidak berpengaruh pada variabel dependen.

